

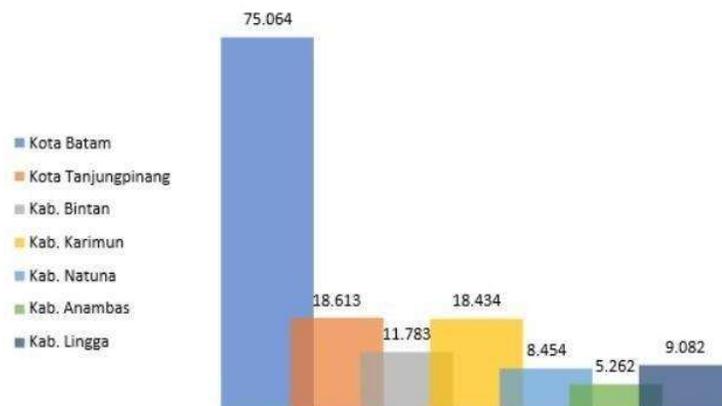
BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Provinsi Kepulauan Riau menempati peringkat ke-19 dengan total 76.217 unit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menurut data tahun 2021. Provinsi ini memiliki ciri khas sebagai kepulauan yang membentang luas seluas 8.201,71 km², dengan sebagian besar wilayahnya, yaitu 96%, terdiri dari lautan, sementara sisanya 4% merupakan daratan yang terdiri dari 2.408 pulau, termasuk sekitar 30% pulau yang tak berpenghuni dan tak bernama, mencapai 722 pulau. Secara keseluruhan, wilayah Provinsi Kepulauan Riau terbagi menjadi 5 kabupaten, 2 kota (kota otonom Batam dan kota administratif Tanjung Pinang), dengan 52 kecamatan dan 299 kelurahan/desa.

Meskipun pertumbuhan ekonomi Kepulauan Riau didominasi oleh sektor Industri Pengolahan, khususnya dalam produksi barang logam, elektronik, serat optik, alat angkutan laut, dan sebagainya, Industri Kecil Menengah (IKM) juga terus berkembang pesat. Pada tahun 2022, jumlah pelaku UMKM di Provinsi Kepulauan Riau meningkat signifikan menjadi 146.638 unit, mengalami peningkatan sebesar 192% dalam kurun waktu satu tahun. Gambar I.1 merupakan data yang didapat dari situs Kemenkeu yang menunjukkan jumlah pelaku UMKM di Provinsi Kepulauan Riau dengan sebaran di masing-masing daerahnya.



Gambar I.1 Jumlah UMKM di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022

Sumber: djkn.kemenkeu.go.id (2023)

Berdasarkan Gambar I.1 dapat disimpulkan bahwa Kota Batam menduduki peringkat pertama dalam jumlah pelaku UMKM di Provinsi Kepulauan Riau, mencapai total 75.064. Hal ini berpotensi memberikan dampak positif signifikan terhadap sektor ekonomi, sosial, dan budaya di Kota Batam yang dipelopori oleh para pelaku UMKM.

Divani Konveksi merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berfokus dalam produksi pakaian, kain, dan produk tekstil lainnya. Divani Konveksi didirikan oleh Henny Indriyati sejak tahun 2014 yang berlokasi di Kota Batam dan telah bergerak dalam sektor manufaktur tekstil. Divani Konveksi memasarkan jasanya secara *offline* di rumah produksinya yang terletak di Bengkong Baru Blok F3 No. 63, serta di sosial media seperti facebook, instagram, dan whatsapp. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM mengungkapkan bahwa Divani Konveksi menawarkan berbagai produk yang diproduksi, yaitu kemeja koko, koko kurta, gamis pria, gamis wanita, dan sirwal.

Tabel I.1 Produk Divani Konveksi Tahun 2023

Sumber: (Data Internal Divani Konveksi, 2023)

Nama Produk	Nilai Penjualan	Persentase Penjualan	Harga
Kemeja Koko	Rp 39.750.000	15%	Rp 200.000 – Rp 350.000
Koko Kurta	Rp 39.750.000	15%	Rp 200.000 – Rp 350.000
Gamis Pria	Rp 13.250.000	5%	Rp 200.000 – Rp 350.000
Gamis Wanita	Rp 160.000.000	60%	Rp 200.000 – Rp 350.000
Sirwal	Rp 12.000.000	5%	Rp 200.000 – Rp 250.000

Berdasarkan Tabel I.1 yang diperoleh dari data internal UMKM dari pemilik UMKM, dapat dilihat bahwa produk gamis wanita merupakan produk yang paling banyak terjual karena memiliki tingkat persentase penjualan tertinggi dibandingkan dengan produk lainnya. Persentase penjualan tertinggi mencapai 60% dengan nilai penjualannya sebesar Rp 160.000.000, sementara produk lainnya, seperti kemeja koko dan koko kurta mencapai 15% dengan nilai penjualannya sebesar Rp 39.750.000, gamis pria mencapai 5% dengan nilai penjualannya sebesar Rp 13.250.000, dan sirwal mencapai 5% dengan nilai penjualannya sebesar Rp 12.000.000. Hal tersebut menunjukkan bahwa gamis wanita merupakan produk unggulan dari Divani Konveksi. Perlu diperhatikan bahwa penjualan produk gamis wanita Divani Konveksi mengalami fluktuasi,

hal ini dapat dilihat dari data yang tergambar pada Gambar 1.2.



Gambar I.2 Data penjualan dan target penjualan Gamis Wanita Tahun 2023

Sumber: (Data Internal Divani Konveksi, 2023)

Data pada Gambar I.2 menggambarkan informasi mengenai data penjualan dan target penjualan produk gamis wanita dari Divani Konveksi selama 1 tahun pada tahun 2023 dari bulan Januari hingga Desember. Analisis data penjualan menunjukkan tidak tercapainya target penjualan produk gamis wanita, sehingga mengakibatkan penurunan penjualan pada UMKM tersebut. Dari data tersebut menggambarkan penjualan gamis wanita Divani Konveksi mengalami fluktuatif dengan penjualan tertinggi terjadi pada bulan Agustus.

Pemilik UMKM memberikan informasi mengenai permasalahan yang sedang dihadapi, yaitu kegagalan dalam mencapai target penjualan dari produk gamis wanita, yang disebabkan oleh kelemahan dalam karakteristik produk tersebut. Untuk mendapatkan masukan dari konsumen terkait produk gamis wanita, dilakukan survei pendahuluan melalui wawancara kepada konsumen yang pernah membeli dan menggunakan produk tersebut hanya 1 kali, dengan tujuan menggali *Voice of Customer*. Data dikumpulkan menggunakan metode kualitatif melalui wawancara dengan 10 responden yang pernah membeli dan menggunakan produk gamis wanita Divani Konveksi sebanyak 1 kali, didapatkan hasil keluhan konsumen terhadap gamis wanita Divani Konveksi. Rincian hasil wawancara dapat dilihat pada Tabel I.2.

Tabel I.2 Keluhan Konsumen Terhadap Produk Gamis Wanita Divani Konveksi

No	Keluhan	Penilaian
1	Motif kurang bervariasi	7/10 penilaian
2	Desain yang terbatas	6/10 penilaian
3	Pilihan warna kurang beragam dan mudah pudar	6/10 penilaian
4	Bahan yang kurang nyaman	4/10 penilaian
5	Ukuran lengan kurang bervariasi	4/10 penilaian
6	Harga yang terlalu mahal	3/10 penilaian

Tabel I.2 menggambarkan keluhan konsumen terkait produk gamis wanita dari Divani Konveksi, yang mencakup pengalaman konsumen yang pernah membeli dan menggunakan produk tersebut hanya 1 kali. Dapat dilihat penilaian keluhan tertinggi pada motif yang kurang bervariasi dan diikuti oleh keluhan desain yang terbatas dan pilihan warna kurang beragam dan mudah pudar. Keluhan-keluhan ini, jika tidak diatasi, berpotensi memberikan dampak negatif pada performa penjualan keseluruhan produk Divani Konveksi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Divani Konveksi perlu melakukan perancangan perbaikan produk dengan mempertimbangkan kebutuhan konsumen, sehingga dapat meningkatkan penerimaan konsumen dan mendukung peningkatan penjualan Divani Konveksi.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang, dalam melakukan rumusan masalah perlu dilakukan identifikasi terhadap perbaikan produk gamis wanita dengan mempertimbangkan preferensi konsumen. Preferensi konsumen dapat diukur dengan mengidentifikasi atribut dan level atribut yang dapat dipilih oleh konsumen berdasarkan tingkat kegunaan dalam mengonsumsi produk atau layanan. Rincian perumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, antara lain:

1. Apa saja atribut dan level atribut yang sesuai dengan preferensi konsumen terkait produk gamis wanita di Divani Konveksi?
2. Bagaimana proses perancangan *stimuli* dilakukan? Serta apa saja perbandingan antara atribut produk eksisting dengan produk gamis wanita

yang sesuai dengan preferensi konsumen?

3. Bagaimana rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk gamis wanita di Divani Konveksi?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari tugas akhir ini adalah:

1. Mengidentifikasi kombinasi atribut dan level atribut yang sesuai dengan preferensi konsumen terhadap produk gamis wanita Divani Konveksi.
2. Merancang *stimuli* dan melakukan perbandingan antara atribut produk eksisting Divani Konveksi dengan preferensi konsumen.
3. Merancang rekomendasi perbaikan produk gamis wanita dari Divani Konveksi guna meningkatkan daya tarik konsumen.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penyelesaian tugas akhir ini adalah:

1. Menggunakan hasil tugas akhir ini sebagai panduan dan pertimbangan untuk Divani Konveksi dalam menentukan atribut dan level atribut yang akan mendapatkan penerimaan oleh konsumen.
2. Menerapkan hasil ini untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan atribut dan level atribut pada produk gamis wanita untuk memberikan rekomendasi perancangan produk gamis wanita di Divani Konveksi yang sesuai dengan preferensi konsumen.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini diuraikan menjadi beberapa bab, antara lain:

BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini memberikan penjelasan mengenai latar belakang penelitian, pemberian alternatif solusi, perumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat dari tugas akhir serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab landasan teori ini memaparkan teori-teori yang diterapkan dalam penelitian untuk memberikan panduan kepada peneliti dalam memahami hubungan antara teori dan metode yang digunakan.

BAB III Metodologi Penyelesaian Masalah

Pada bab metodologi penyelesaian masalah ini menjelaskan mengenai penerapan metodologi penyelesaian masalah. Metodologi penyelesaian masalah mencakup serangkaian langkah yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Proses ini mencakup identifikasi permasalahan, penetapan tujuan penelitian, langkah-langkah penelitian, pengumpulan dan sumber data, serta faktor-faktor yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian. Setelah itu, dilakukan analisis data dengan menggunakan metode tertentu.

BAB VI Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab pengumpulan dan pengolahan data ini berisi hasil data yang sudah dikumpulkan dengan metode pengumpulan data sebelumnya, dan hasil olahan data dengan menggunakan tahapan metode dengan menguraikan hasil penelitian.

BAB V Analisis Data

Pada bab analisis data berisi mengenai analisis hasil pengolahan data secara kronologis dan sistematis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab kesimpulan dan saran berisi jawaban dari tujuan penelitian serta saran dan rekomendasi yang diberikan untuk Divani Konveksi berkaitan rancangan hasil usulan dan rencana implementasi hasil rancangan sehingga didapatkan solusi yang lebih baik.